

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah anemia ,menjadi fenomena pada ibu hamil masih ada di masyarakat kita. Di berbagai daerah di Indonesia, anemia pada ibu hamil masih menjadi persoalan kesehatan yang cukup mengkhawatirkan. Walaupun program suplementasi tablet Fe telah berlangsung lama, kenyataannya banyak ibu hamil yang belum memiliki dorongan kuat untuk mengonsumsinya secara teratur. Beberapa ibu merasakan efek samping seperti mual atau sembelit, sebagian lain menganggap manfaat tablet Fe tidak begitu penting, dan ada pula yang kurang termotivasi karena minimnya dukungan keluarga maupun lingkungan. Kurangnya motivasi ini berdampak pada penurunan kondisi kesehatan ibu hamil serta meningkatkan peluang terjadinya komplikasi selama kehamilan maupun proses persalinan. Oleh sebab itu, peningkatan motivasi ibu hamil menjadi aspek yang sangat penting dalam upaya pencegahan anemia. (R. N. Sari et al., 2024)

Secara global, anemia masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang mendapat perhatian serius. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa sekitar 40% ibu hamil di dunia mengalami anemia, dan kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh defisiensi zat besi (Septiana et al., 2025). Di Indonesia, data Riskesdas menunjukkan prevalensi anemia pada ibu hamil masih berada di atas 40%, angka yang termasuk tinggi untuk negara berkembang. Di Jawa Timur, angka anemia pada ibu hamil dilaporkan sebesar 38,8% (Kemenkes, 2022). Di Kabupaten Mojokerto tahun 2018 29,26%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet Fe masih kurang, yang berdampak pada rendahnya motivasi untuk menjaga kesehatan selama kehamilan. Hasil observasi awal pada tanggal 1 Oktober 2025 di Puskesmas Pembantu Tambak Agung, Puri, Mojokerto menunjukkan bahwa dari 10 responden ibu hamil, terdapat 3 orang (30%) dengan kadar Hb kurang. Rinciannya yaitu 1 orang (10%) mengalami anemia sedang dan 2 orang (20%) mengalami anemia ringan. Kondisi ini menunjukkan adanya masalah motivasi dalam konsumsi tablet Fe. Hasil wawancara awal menguatkan bahwa sebagian ibu hamil malas atau enggan mengonsumsi tablet Fe secara teratur dikarenakan efek samping seperti mual.

Permasalahan anemia pada ibu hamil sangat berkaitan dengan tingkat motivasi mereka dalam mengonsumsi tablet Fe. Ibu hamil dengan motivasi yang kuat umumnya lebih disiplin dalam meminum tablet Fe, sedangkan mereka yang motivasinya rendah sering tidak teratur atau

bahkan menghentikan konsumsinya. Berbagai hal dapat memengaruhi rendahnya motivasi tersebut, seperti munculnya efek samping, minimnya dukungan dari keluarga, maupun anggapan bahwa tablet Fe tidak memberikan manfaat yang berarti. Sejumlah penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor penting yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. (Hia & Utami, 2025)

Seiring dengan pengetahuan yang rendah, motivasi ibu hamil juga tidak berkembang optimal. Ibu yang tidak mengetahui manfaat tablet Fe cenderung merasa tidak terdorong untuk mengkonsumsinya secara konsisten. Bahkan ketika tablet tersedia, motivasi tetap lemah karena tidak ada kesadaran mendalam mengenai manfaatnya (Nur Arifah, 2025). Kombinasi pengetahuan yang kurang dan motivasi yang rendah inilah yang pada akhirnya memperburuk masalah anemia pada ibu hamil (Pratiwi et al., 2022)

Solusi yang tepat untuk masalah ini adalah meningkatkan motivasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Tenaga kesehatan perlu melakukan pendekatan yang mampu menumbuhkan dorongan internal ibu hamil, seperti memberikan konseling personal, menyampaikan manfaat tablet Fe secara jelas, serta melibatkan keluarga dalam memberikan dukungan. Melalui peningkatan motivasi, diharapkan ibu hamil merasa terdorong untuk rutin mengonsumsi tablet Fe demi kesehatan dirinya dan bayinya.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan di lapangan, peneliti merasa perlu untuk meneliti motivasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai motivasi ibu hamil di Puskesmas Pembantu Tambak Agung, Puri, Mojokerto, sehingga dapat menjadi dasar untuk intervensi kesehatan yang lebih tepat sasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah tingkat motivasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Tambak Agung, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Tambak Agung, Puri, Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu keperawatan dan kesehatan masyarakat, terutama dalam memahami motivasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi studi selanjutnya yang berfokus pada pengembangan intervensi edukatif dan motivasional untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil

1.4.2 Praktis

1. Bagi Responden (Ibu Hamil)

Memberikan gambaran nyata tentang pentingnya motivasi dalam mengonsumsi tablet Fe sehingga dapat menumbuhkan kesadaran untuk lebih konsisten menjaga kesehatan diri dan janin.

2. Tenaga Kesehatan (Bidan)

Menjadi dasar dalam menyusun strategi konseling, edukasi, serta pendekatan berbasis motivasi untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe.

3. Bagi tempat penelitian

Menyediakan data lapangan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi program kesehatan ibu dan intervensi peningkatan motivasi konsumsi tablet Fe.

4. Peneliti selanjutnya

Menjadi pijakan untuk penelitian lanjutan yang bisa menyempurnakan aspek metode, memperluas jumlah responden, atau menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan motivasi ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe.